

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan serta analisis yang dilakukan peneliti yang berjudul Pelayanan Kesehatan Jiwa Bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Kabupaten Tulungagung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pelayanan kesehatan jiwa bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung. Tata cara pelaksanaan pelayanan kesehatan jiwa dilakukan secara terstruktur melalui kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Namun pemenuhan pelayanan kesehatan jiwa belum dilakukan secara merata. Terbukti bahwa pembangunan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat masih sebagian kecamatan yang terlaksana dan Intensitas pengunjung penderita ODGJ yang sangat minim membuat pemenuhan pelayanan kesehatan jiwa masih dalam perencanaan yang lebih lanjut.
2. Pelayanan kesehatan jiwa bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa di Kabupaten Tulungagung berdasarkan peraturan Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa belum sesuai pelaksanaannya. Ketidaksesuaian dalam hal ini yaitu Belum adanya kegiatan edukasi pelayanan kesehatan jiwa di bidang keagamaan berdasarkan pasal 8 ayat (8). Pada kenyataannya edukasi pelayanan kesehatan jiwa di Kabupaten Tulungagung jarang dilakukan. Fasilitas pelayanan kesehatan jiwa yang belum memadai dimana, di Kabupaten Tulungagung masih terbentuk 15

posyandu kesehatan jiwa dan 32 puskesmas se-Kabupaten Tulungagung. Hal itu tentu dapat dikatakan bahwa pemenuhan pelayanan kesehatan jiwa belum dikatakan mamadahi.

3. Berdasarkan perspektif fikih siyasah, pelayanan kesehatan jiwa belum memenuhi konsep *Fiqh Siyasah Dusturiyah* di Bidang *Siyasah Idariyah* (Administrasi Negara) yaitu cepat dalam pelayanan. Terkait konsep cepat dalam pelayanan Pemerintah daerah/ Dinas terkait dirasa lambat dalam pemenuhan pelayanan kesehatan jiwa. Seharusnya bentuk pelayanan kesehatan jiwa dilakukan secara cepat dan profesional dalam menekan jumlah penderita ODGJ di Kabupaten Tulungagung agar pemenuhan pelayanan segera didapatkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan melalui analisis data, pengolahan data dan wawancara secara mendalam kepada pihak – pihak yang terkait kemudian hasilnya dapat ditarik kesimpulan, peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung

Hendaknya Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung untuk kedepannya lebih sering melakukan sosialisasi pendidikan kesehatan jiwa, Kampanye Kesehatan Jiwa, Pembentukan Posyandu Kesehatan Jiwa, Pelacakan Intensif oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung dan Penerapan terapi al-Quran untuk ketenangan jiwa.

2. Bagi keluarga penderita ODGJ

Hendaknya keluarga penderita memberikan dukungan penuh terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa agar proses penyembuhan dilakukan lebih cepat.

3. Bagi masyarakat

Hendaknya memberikan dukungan moral penuh terhadap penderita ODGJ agar dukungan tersebut membantu proses pemulihan dan pemeliharaan penderita gangguan jiwa.